

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: Analisis Tindak Tutur Direktif Bahasa Dayak Ketungau Sesae' Desa Peniti Kabupaten Sekadau Hilir (Kajian Pragmatik). Penelitian ini dilaksanaan dengan latar belakang bahwa bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia, hal tersebut tidak perlu diragukan lagi. Bahasa dayak ketungau sesae' merupakan bahasa utama yang dominan dalam berkomunikasi sehari-hari. Bahasa Ketungau Sesae' ini digunakan hampir disegala kegiatan seperti gotong royong, berkerjasama di ladang dan di sawah, serta di rumah pada saat kegiatan santai bersama dan sebagainya.

Fokus umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Analisis Tindak Tutur Direktif Bahasa Dayak Ketungau Sesae' Desa Peniti Kabupaten Sekadau Hilir (Kajian Pragmatik)?". Sub fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah tindak tutur direktif perintah bahasa Dayak Ketungau Sesae' desa Peniti Kabupaten Sekadau Hilir? 2) Bagaimanakah tindak tutur direktif suruhan bahasa Dayak Ketungau Sesae' desa Peniti Kabupaten Sekadau Hilir? 3) Bagaimanakah tindak tutur direktif permohonan bahasa Dayak Ketungau Sesae' desa Peniti Kabupaten Sekadau Hilir? 4) Bagaimanakah tindak tutur direktif larangan bahasa Dayak Ketungau Sesae' desa Peniti Kabupaten Sekadau Hilir? 5) Bagaimanakah tindak tutur direktif ajakan bahasa Dayak Ketungau Sesae' desa Peniti Kabupaten Sekadau Hilir? 6) Bagaimanakah tindak tutur direktif pemberi saran bahasa Dayak Ketungau Sesae' desa Peniti Kabupaten Sekadau Hilir?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang menggunakan bahasa tersebut, yaitu masyarakat Dayak di Desa Peniti Kabupaten Sekadau. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, teknik komunikasi langsung dan teknik dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis data Tindak Tutur Direktif Bahasa Dayak Ketungau Sesae' Desa Peniti Kabupaten Sekadau, yang meliputi: 1) tutur direktif perintah, 2) tuturan direktif suruhan, 3) tuturan direktif permohonan, 4) tuturan direktif larangan, 5) tuturan direktif ajakan, 6) tuturan direktif pemberi saran.

Bertolak dari kesimpulan diatas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut: 1) Pada saat melakukan penelitian tindak tuturan direktif perintah dalam Bahasa Dayak Ketungau Sesae' Desa Peniti Kabupaten Sekadau, disarankan agar melakukan penelitian untuk memperhatikan siapa yang memberi perintah kepada mitra tuturnya, agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penutur dengan mitra tuturnya. 2) Tuturan direktif suruhan dalam Bahasa Dayak Ketungau Sesae' Desa Peniti Kabupaten Sekadau, disarankan dalam penelitian supaya memperhatikan tuturan dalam bertutur, karena tuturan suruhan sejajar dengan tuturan perintah yaitu memberikan suatu informasi kepada lawan tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penutur. Oleh sebab itu, peneliti lebih teliti dalam memahami tuturan suruhan dan perintah dalam tindak tutur direktif. 3) Tuturan direktif permohonan dalam Bahasa Dayak Ketungau Sesae' Desa Peniti Kabupaten Sekadau, disarankan lebih memperhatikan konteks tutur, situasi dan kondisi pada saat bertutur dengan mitra tutur, agar makna tuturan dapat dipahami mitra tutur. Dengan tujuan memperoleh sebuah pengetahuan mengenai komunikasi dan bentuk bahasa. 4) Tuturan direktif larangan dalam Bahasa Dayak Ketungau Sesae' Desa Peniti Kabupaten Sekadau, disarankan agar memahami bagaimana cara penutur menyuruh mitra tutur agar jangan melakukan sesuatu

tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan mengembangkan tuturan direktif larangan agar dapat dipahami oleh pembaca dan masyarakat luas pada umumnya.5)Tuturan direktif ajakan dalam Bahasa Dayak Ketungau Sesae' Desa Peniti Kabupaten Sekadau, disarankan lebih memahami dan memperbanyak tuturan ajakan dalam bahasa Dayak Ketungau sehingga dapat dipahami oleh pembaca dalam masyarakat luas.6)Tuturan direktif pemberi saran dalam Bahasa Dayak Ketungau Sesae' Desa Peniti Kabupaten Sekadau, disarankan untuk memperhatikan siapa yang melontarkan tuturan untuk memberi saran kepada mitra tuturnya. Karena memberi saran hendaknya diberikan dan dilontarkan oleh orang yang mempunyai usia lebih tua untuk memberikan suatu saran.

